

UPAYA DAKWAH DALAM TINJAUAN KOMUNIKASI

Raudatul Jannah¹, Riski Hardianti Saputri², Mikyal Fella Taqie³, Nurul Komala⁴, Osama Badar Abyati⁵, Suhada⁶

Email: jannahraudatul2004@gmail.com¹, imutpanda292@gmail.com², jeissymuhanmad@gmail.com³, komalanirul@gmail.com⁴, osamabadar@gmail.com⁵, suhadah.kadri@gmail.com⁶

Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak: Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Komunikasi dalam bahasa Inggris adalah communication, secara etimologi berasal dari kata Latin communication, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Adapun secara terminologi komunikasi adalah lebih cenderung pada suatu proses yaitu proses pengalihan stimulus pada orang lain dengan tendensi adanya perubahan tingkah laku (to modify the behavior of other individuals) sebagai responnya. Dakwah dan komunikasi secara teoritis memiliki pengertian yang sederhana. Seseorang yang berkomunikasi berarti seseorang mengikuti, berpartisipasi atau tindakan seperti yang "diinginkan" atau harapan, melalui kesan yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti upaya untuk membangun persepsi yang sama dengan komunikannya melalui cara menyampaikan keterangan, berupa suatu gagasan ataupun sikap. Terkait dengan hal tersebut secara teoritis berdakwah juga memiliki kaitan erat mempengaruhi kenyataan sosial. Maka, sangat memungkinkan bahwa dakwah mempunyai peran yang tinggi untuk menentukan pola perilaku manusia. Sehingga "dakwah" dipandang mampu mendorong, bahkan menekan proses perubahan pada tatanan sosial. Subjek dari penelitian ini adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram yang topiknya adalah seorang pendakwah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah agar da'i mampu mengetahui upaya dakwah agar dapat mengetahui karakteristik dari mad'u.

Kata Kunci: Dakwah, Komunikasi, Kebajikan.

Abstract: *Da'wah is an activity to invite people to do good and follow the instructions, calling them to do good and forbidding them from doing evil so that they can get happiness in this world and in the afterlife. Communication in English is communication, etymologically it comes from the Latin word communication, and comes from the word communis which means the same. As for the terminology of communication, it tends to be a process, namely the process of transferring stimulus to other people with a tendency to change behavior (to modify the behavior of other individuals) as a response. Da'wah and communication theoretically have a simple meaning. Someone who communicates means someone follows, participates or acts as "desired" or expected, through the impression that is communicated. Communication means an effort to build the same perception as the communicant by conveying information, in the form of an idea or attitude. Related to this, theoretically, preaching also has a close relationship with influencing social reality. So, it is very possible that da'wah has a high role in determining human behavior patterns. So "preaching" is seen as capable of encouraging, even suppressing the process of change in the social order. The subject of this research is a lecturer at the Muhammadiyah University of Mataram whose top function is a preacher. The research uses the interview method. The aim of this research is for da'i to be able to understand da'wah efforts in order to know the characteristics of mad'u.*

Keywords: *Da'wah, Communication, Virtue.*

PENDAHULUAN

Dakwah islam memiliki sejarah panjang, sejak adanya sejarah umat manusia, para Nabi dan Rosul di utus Allah SWT. Dari masa ke masa. Situasi tersebut menggambarkan rentetan dakwa islam yang tidak henti hentinya di kumandangkan oleh para nabi beserta para pengikutnya untuk menyebarkan dan memelihara agama samawi bagi umat manusia. Kegiatan tersebut tidak lain bertujuan memperbaiki kehidupan manusia dalam perjalanan hiduupnya agar sejalan dengan ketentuan positif yang di gariskan agama sehingga kehidupannya lebih memiliki arti bagi individu maupun kelompok sosialnya. (Maulana D. A., 2023)

Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. (Drs. Samsul Munir Amin M. , 2013)

Rosulullah Muhammad, sebagai pewaris Nabi mengembangkan Islam, selama 23 tahun kemudian di lanjutkan oleh para khulafaurrasyidin dan para pendakwah lainnya, fenomena dakwah pada masa rosulullah dan khulafaurrasyidin lebih banyak berkaitan dengan aqidah sedangkan pada masa selanjutnya selain pegasan aqidah sekaligus penegakan hukum, dan pengembangan masyarakat islam secara keseluruhan (Usman, 2013)

Aktivitas dakwah pun berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi dengan berbagai dinamikanya. Dalam berbagai dinamika terakhir di Indonesia, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi agama islam, dakwah telah berkembang menjadi suatu disiplin ilmu dan kedudukannya di sejajarkan dengan disiplin ilmu- ilmu islam lainnya, seperti ilmu fikih, tafsir, hadis, aqidah, akhlak, Dan tasawuf. (Salam, Pembidangan Ilmu Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia, 1995)

Dakwah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan aktivitas manusia dalam berbagai hal dalam mencapai tujuan hidup, hal ini dai harus di dukung dengan kemampuan yang baik dalam berkomunikasi sehingga menjadi salah satu komunikasi yang khas dalam menyampaikan materi dakwah. Dakwah juga memiliki komponen komunikasi yaitu adanya pesan (massage), dai (cominicator), ruang, waktu dan tempat (media), serta penerima pesan sebagai sasaran dan objek komunikasi (comunican). (Herman, 2020)

Dakwah dan komunikasi secara teoritis memiliki pengertian yang sederhana. Seseorang yang berkomunikasi berarti seseorang mengikuti, berpartisipasi atau tindakan seperti yang “diinginkan” atau diharapkan, melalui pesan yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti upaya untuk membangun persepsi yang sama dengan komunikan melalui cara menyampaikan keterangan, berupa suatu gagasan ataupun sikap.

Terkait dengan hal tersebut secara teoritis berdakwah juga memiliki kaitan erat mempengaruhi kenyataan sosial. Maka, sangat memungkinkan bahwa dakwah mempunyai peran yang tinggi untuk menentukan pola perilaku manusia. Sehingga “dakwah” dipandang mampu mendorong, bahkan menekan proses perubahan pada tatanan sosial.

Dalam dunia akademisi sering kita mendengar istilah dakwah dan komunikasi. Tidak jarang kalangan akademisi yang menyebutkan bahwa dakwah dan komunikasi itu adalah hal yang sama, dikarenakan dakwah dan komunikasi sama sama menyampaikan pesan baik secara individu maupun kelompok, itulah mengapa

keduanya memiliki kesamaan. Dakwah dan komunikasi seringkali disempitkan maknanya sehingga sulit untuk membedakan antara dakwah dan komunikasi.

Maka oleh karena itu, di lingkungan perguruan tinggi Pentingnya peran Dosen untuk memberikan pelajaran kepada mahasiswa mahasiswa agar dapat melahirkan ilmu baru dalam dunia akademis yaitu Ilmu Komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti menganalisis data data, jurnal dan juga mewawancarai beberapa dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram tentang upaya upaya dakwah dalam tinjauan komunikasi. Subjek dari penelitian ini adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram yang topoksi nya adalah seorang pendakwah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah agar da'i mampu mengetahui upayah dakwah agar dapat mengetahui karakteristik dari mad'u, karna setiap manusia mempunyai karakteristik yang berbeda, apa lagi kita harus mengetahui karakteristik seseorang dalam ruang lingkup kemasyarakatan.

Pengertian Dakwah

Secara etimologis, berasal dari Bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, yang di artikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah-istilah tabligh, amr ma'ruf dan nahi mungkar, mau'idhoh hasanah, tabsyir, indzhar, wasyhiyah, tarbyah, at'lim dan khotbah. (Istiqomah, 2022)

Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang berarti menyeruh, memanggil, mengajak. (Iskandar, 2011)

Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran islam. Dakwah islam adalah dakwah ke arah kualitas puncak dari nilai nilai kemanusiaan dan peradaban manusia. Tentu dengan tujuan utama mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhoi Allah swt. yakni dengan menyampaikan dengan nilai nilai islam yang dapat mendatangkan kesejahteraan da kebahagiaan yang di ridhai Allah swt. Sesuai dengan keahliannya masing masing. (Herman, 2020)

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa dakwah merupakan penyampaian pesan, menyeruh, mengajak ke jalan yang benar agar dapat mewujudkan kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat.

Pengertian Komunikasi

Dakwa dan komunikasi merupakan aktivis yang hampir sama yaitu sama sama menyampaikan sebuah pesan. Akan tetapi dakwah membahas lebih dominan ke ajaran islamnya.

Pengertian komunikasi harus dilihat dari dua segi yakitu pengertian komunikasi secara etisniligis dan termilogis.secaea etimologis,komunikasi berasal dari bahasa latin communicatio yang bersumber dari kata communis yang berarti sama.kata sama yang di maksud adalah sama makna.jadi dalam pengertian ini,komunikasai berlangsung mana kala orang-orang yang terlibat didalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasinya itu.dengan kata lain,jika orang-orang yang terlibat didalamnya saling memahami apa saling memahami apa yang di komunikasikan yaitu,maka hubungan atra mereka bersifat kumunikatif. (Nurhadi et al., 2017)

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen di dalam ummat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam islam mendapat tekanan yg cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk tuhan. Terekam dengan

jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan tuhan nya. Dalam al-quran terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang proses komunikasi. Salah satu di antaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah, malaikat dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dia nugrahan Allah kepada manusia, seperti yang terdapat pada QS.Al-Baqoroh :31-33. (Ritonga, 2019)

Komunikasi adalah dalam bahasa Inggris *communication*, secara etimologi berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama (Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, 1990). Adapun secara terminologi komunikasi adalah lebih cenderung pada suatu proses yaitu proses pengalihan stimulus pada orang lain dengan tendensi adanya perubahan tingkah laku (*to modify the behavior of other individuals*) sebagai responnya. (Drs. Samsul Munir Amin M., Ilmu Dakwah, 2013)

Menurut GERAL R. MILLER komunikasi adalah "situasi situasi yang memungkinkan suatu sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima". Dalam definisi tersebut, GERAL R MILLER memperluas pengertian komunikasi dengan bertujuan "mempengaruhi perilakunya" (Ngalimun, 2013) Hal ini berarti Menurut MILLER bahwa komunikasi bukan hanya sekedar memberi tahu pesan, lambang atau tanda tetapi juga memengaruhi agar seseorang atau sejumlah orang melakukan kegiatan atau tindakan tertentu. (Ritonga, 2019)

Upaya Dakwah dalam Tinjauan Komunikasi

Kemudian upaya dakwah juga tidak terlepas dari pendekatan sosial masyarakat. Karena dalam bentuk komunikasi apapun mensyaratkan adanya hubungan sosial dan bahkan bukan hanya hubungan yang terjadi bukan hanya kontak sosial akan tetapi interaksi sosial yang mensyaratkan adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi untuk itu maka perlunya komunikasi sebelum melakukan aktivitas dakwah.

Upaya yang biasanya digunakan oleh Da'i yaitu yang pertama: Melakukan pendekatan emosional ke masyarakat atau objek dakwah (*mad'u*) dengan cara ini memudahkan da'i untuk mengetahui kriteria dari *mad'u* (objek dakwah) dan upaya ini tidak terlepas dari hubungan sosial antara da'i dan *mad'u*. Kenapa harus mengetahui kriteria dari *mad'u*? Karena kriteria setiap daerah itu berbeda seperti halnya kriteria antara penduduk di Kota Mekkah dan Madinah, penduduk di kota Mekah karakternya sangat keras karena penduduk Mekah adalah penduduk pribumi sedangkan penduduk Madinah karakternya lemah lembut karena penduduk Madinah adalah penduduk transmigrasi.

Dari kisah perjalanan dakwah Rasulullah inilah kita perlu melakukan pendekatan sosial yang disampaikan melalui komunikasi kepada masyarakat atau objek dakwah yang akan kita sampaikan agar pesan-pesan dakwah yang kita sampaikan mudah diterima oleh *mad'u*, yaitu dengan cara negosiasi dengan mereka.

Semisal kita akan berdakwah di daerah A untuk mengetahui karakteristik dari daerah A ini kita harus terjun langsung ke daerahnya melakukan pendekatan sosial berinteraksi dengan mereka, kemudian setelah kita mengetahui karakteristik dari daerah tersebut maka kita menyampaikan dakwah sesuai dengan kebiasaan mereka, kebutuhan mereka.

Upaya yang kedua yaitu: Materi atau pesan-pesan dakwah yang jelas sumbernya. Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber pada Alqura dan hadis

Alquran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam karena itu, sebagai materi utama dalam berdakwah, Alquran menjadi sumber utama dan pertama yang menjadi landasan untuk materi dakwah, sedangkan hadis merupakan sumber ke dua dalam islam, hadis merupakan penjelasan penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Alquran. (Drs. Samsul Munir Amin M. , Ilmu Dakwah , 2013)

Dan para da'i ini selain menguasai Alquran dan Hadis juga menguasai ilmu pengetahuan yang memadai guna untuk menyaingi atau sebagai bahan berdebat dengan mad'u, para da'i yang dipersiapkan untuk berdialog dengan mereka tentunya haruslah orang-orang yang berilmu pengetahuan plus. (Usman, 2013)

Upaya yang ke tiga yaitu: Penyampaian dakwah atau pesan dengan cara nasihat yang baik (Ma'uizhah Hasanah) seperti yang di jelaskan pada hadis Nabi: permudahlah, jangan mempersulit samapai kabar gembira dan jangan membuat orang lari (HR. Bukhari). Karna dengan cara yang baik, bahasa yang baik dan benar yang dapat menyentuh hati mad'u (objek dakwah) maka pasti pesan yang di sampaikan mudah di terima oleh mad'u.

Perkataan yang benar merupakan salah satu hal yang sangat sulit dipraktikkan dihadapan orang-orang berbeda pandangan dengan kita. Dengan kata lain perkataan yang benar sulit dihadapkan pada orang yang bodoh. Namun demikian perkataan yang benar harus diucapkan dimana saja. Perkataan yang benar merupakan dakwah yang sangat bermakna dihadapan orang yang menyimpang dengan kebenaran. Saat ini berbicara yang benar kadang-kadang sangat sulit dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian perkataan yang benar tersebut harus dilakukan, sebagai pertanda kita melakukan dakwah dalam kehidupan sehari-hari. (Usman, 2013)

Kemudian perlu di ketahui bahwa berdakwa itu bukan hanya di atas podium, bukan hanya kita menyampaikan melalui media, akan tetapi salah satu cara atau upaya dakwah yang dapat di lakukan oleh da'i adalah membangun sebuah lembaga seperti, komunitas remaja mesjid majelis ta'alim.

Kemudian dengan adanya lembaga seperti ini maka akan muncul ide ide baru dari ide itulah dapat memudahkan pendakwa atau yang akan menjadi upaya untuk berdakwa. Misalnya lembaga komunitas remaja mesjid membuat program berbagi takjil setiap hari jumat atau berbagi sembako, otomatis mad'u atau masyarakat setempat tertarik atau terharu dengan program tersebut. Apalagi dengan kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan, makna di atas menjelaskan perlunya memahami karakteristik dari objek dakwah (mad'u).

Itu merupakan upaya yang biasa di lakukan oleh para da'i di jaman sekarang dan upaya itu hampir sama dengan upaya yang sering di lakukan oleh para ulama sejak dulu, yaitu dengan cara: (1) ma'rifat al-jam'an (pengenalan situasi/keadaan), (2) ma'rifat al- insan (pengenlan objek), (3) ma'rifat al-maqam (pengenalan tempat/ medan). (Maulana D. A., Pengantar Filsafat Dakwah Pendekatan Baru , 2023)

Proses dakwah pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang minimal menuntut adanya unsur-unsur: (1) komunikator (pendakwah) (2) komunikan (objek dakwah) (3) pesen (materi atau ide dakwah) (4) media dan (5) efek. (Effendy, 1993).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dakwa merupakan penyampaian pesan, menyeru, mengajak ke jalan yang benar agar dapat mewujudkan kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat.

Komunikasi adalah dakwah dan komunikasi merupakan aktivitas yang hampir sama yaitu sama-sama menyampaikan sebuah pesan. Akan tetapi dakwah membahas lebih dominan ke ajaran Islamnya. Sedangkan pengertian komunikasi secara umum adalah sumber penyampaian pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.

Upaya dakwah pertama melakukan pendekatan emosional, kedua yaitu materi atau pesan dakwah yang jelas sumbernya, ketiga penyampaian dakwah atau pesan dengan cara nasihat yang baik (*ma'uizhah hasanah*). Di harapkan artikel ini dapat membantu para pendakwah (*da'i*) dalam melaksanakan aktivitas dakwah baik di media maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, H. (2020). Dakwah Bahasa Lokal Pada Masyarakat Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(1), 105. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10926>
- Iskandar. (2011). 31 DAKWAH PADA MASYARAKAT PERKOTAAN Oleh : Iskandar. 31–60.
- Istiqomah. (2022). Metode Dakwah Dalam Al-Qur`an. *Al-Qaul: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 93–112. <https://doi.org/10.33511/alqaul.v1n1.93-112>
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI*. 1, 90–95.
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, 3(1), 60–77.
- Usman, A. R. (2013). Metode dakwah kontemporer. *Jurnal Al Bayan*, 19(28), 109. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/viewFile/109/98>.